

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Letak Geografis MIS Al-Ashriyah

Batas yang mengelilingi gedung MIS Al-Ashriyah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan/gang.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk.

##### 2. Identitas MIS Al-Ashriyah

- a. Nama Madrasah : MIS Al-Ashriyah
- b. NSM : 111263710032
- c. NPSN (Kemenag) : 60723186
- d. NPSN (Diknas) : 30304979
- e. Alamat Madrasah : Jl. Sulawesi RT 16 RW 2 No.15
- f. Kelurahan : Pasar Lama
- g. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan

##### 3. Sejarah Singkat MIS Al-Ashriyah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Ashriyah sebagai penerus *Islam School* yang didirikan pada tanggal 10 April 1911. MIS Al-Ashriyah

terletak di Jalan Sulawesi RT 16 RW 2 No.15 Banjarmasin dan tercatat sebagai madrasah swasta terdaftar pada awal tahun 1985, kemudian mendapat SK. Dirjen Depdikbud Nomor 009/c/Kep/I/1990 tanggal 20 Januari 1990.

Adapun yang menjabat sebagai Kepala Madrasah pada saat ini adalah Ibu Hj. Mariatul Kiftiah, S.Pd.I dan Ketua Yayasan Pendidikan Pengajaran dan Perguruan Islam Ashriyah adalah H. Abdurrahman Malik.

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan MIS Al-Ashriyah

Visi:

Menciptakan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi Islam serta berakhlak mulia, terampil dan mengembangkan ilmu-ilmu Islam.

Misi:

- a. Meningkatkan lingkungan belajar yang aman menyenangkan.
- b. Menumbuhkan budaya bersaing yang sehat.
- c. Melaksanakan remedial dan pengayaan yang berkesinambungan bagi siswa.
- d. Mengkondisikan pembinaan pembelajaran keagamaan.
- e. Menyediakan media/alat pembelajaran yang sesuai dengan sumber yang memadai.
- f. Meningkatkan kualitas/mutu pendidikan dengan menyiapkan tenaga guru dan tenaga administrasi yang profesional.

- g. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan dunia pendidikan.

Tujuan:

- a. Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti dan beramal saleh.
- b. Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Memberikan bekal kemampuan dasar (menyiapkan diri) untuk melanjutkan sekolah.

#### 5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIS Al-Ashriyah Banjarmasin

Guru di MIS Al-Ashriyah Banjarmasin berjumlah 13 orang, terdiri dari 3 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

#### 6. Keadaan Peserta Didik MIS Al-Ashriyah

Tabel 4.1. Keadaan Peserta Didik MIS Al-Ashriyah

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	6	10	16
2.	II	8	8	16
3.	III	10	12	22
4.	IV	6	9	15
5.	V	7	10	17
6.	VI	4	11	15
	Jumlah	41	60	101

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Al-Ashriyah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIS Al-Ashriyah adalah terdiri dari:

- a. Ruang Belajar : 6 buah
- b. Kantor/Ruang Guru : 1 buah
- c. Ruang Kepala Madrasah : 1 buah
- d. Ruang Perpustakaan : 1 buah
- e. Ruang TU : 1 buah
- f. Mushalla : 1 buah
- g. WC Guru dan Murid : 6 buah

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus.

### **1. Siklus I**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I.

#### **a. Persiapan**

Persiapan untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas Siklus I, yaitu hari Senin tanggal 10 Maret 2014 di Kelas II satu kali pertemuan (2x35 menit) jam pelajaran kedua dan ketiga.
- 2) Membuat silabus dan rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam kelas.
- 3) Mempersiapkan media dan buku pelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan daftar hadir siswa, lembar tes, lembar observasi kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa, dan panduan wawancara untuk kolaborator.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan Kelas II sambil membalas ucapan salam dari siswa kemudian mengkondisikan kelas dengan meminta siswa menyiapkan perlengkapan belajarnya masing-masing, dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan melaksanakan apersepsi, memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan berhitung perkalian serta memotivasi siswa dengan menjelaskan bahwa berhitung perkalian sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru dan siswa mempelajari materi tentang operasi hitung bilangan perkalian sebagai penjumlahan berulang  $4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$ . Siswa secara bergiliran diminta ke depan untuk mengambil kartu angka, berdasarkan tempat duduk dengan teman sebangkunya menentukan perkalian dan menentukan hasilnya, kemudian menuliskannya di papan tulis.

Setelah siswa memahami materi perkalian dan beberapa siswa diminta menyebutkan kembali salah satu perkalian yang telah dipelajari, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan tes tertulis, melakukan penilaian dan menyampaikan hasilnya, setelah itu guru menutup pelajaran.

#### c. Observasi dan Evaluasi

##### 1) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Matematika Siklus I

Pada pembelajaran Siklus I dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
I.	Pra Pembelajaran	
1.	Membuat RPP	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa dan absensi	3
3.	Apersepsi, guru member pertanyaan yang berkenaan dengan materi berhitung perkalian	3
4.	Memotivasi siswa dengan menjelaskan bahwa berhitung perkalian sangat penting dalam kehidupan sehari-hari	3
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
6.	Guru dan siswa mempelajari materi tentang operasi hitung bilangan perkalian sebagai penjumlahan berulang. $4 \times 3 = 3+3+3+3 = 12$	3
7.	Meminta siswa secara bergiliran mengambil kartu angka berdasarkan tempat duduk	2
8.	Pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung berupa mengatur siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya	3
9.	Memberikan pertanyaan setelah siswa menguasai materi pembelajaran berhitung perkalian	3
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru berupa pujian dan hadiah bintang kertas	4
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar diselingi dengan menyanyi	3

Lanjutan Tabel 4.2.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	3
13.	Membuat kesimpulan materi perkalian dengan melibatkan siswa	2
III.	Kegiatan Akhir	
14.	Memberikan tugas dalam bentuk lembar kerja siswa	3
15.	Melakukan penilaian dan pemberian nilai kepada siswa	3
16.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa secara bergiliran	2
17.	Menutup pelajaran	3
	Jumlah	51
	Persentase	75%

Tabel 4.2 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* yang dilaksanakan guru pada Siklus I 75%. Aspek meminta siswa secara bergiliran mengambil kartu angka berdasarkan tempat duduk memperoleh skor 2, karena belum tertib, siswa juga ingin lebih dulu mengambil dan memilih angka yang dikehendaknya, siswa juga minta bantuan unruk memasang angka di dadanya. Aspek membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa memperoleh skor 2 karena masih ada siswa yang pasif. Aspek menyampaikan hasil penilaian kepada siswa memperoleh skor 2 karena belum tertib, siswa saling rebut dan berdesakan. Sedangkan aspek lainnya sudah memperoleh kriteria baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

Pada pembelajaran Siklus I diketahui hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian	3
2.	Menjawab pertanyaan guru	3
3.	Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi perkalian sebagai penjumlahan berulang	2
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan mengambil kartu angka dan menuliskan hasil perkaliannya di papan tulis	3
5.	Menyimpulkan hasil pembelajaran materi perkalian sebagai penjumlahan berulang	2
6.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja siswa	3
	Jumlah	16
	Persentase	66,67%

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* pada Siklus I 66,67%. Aspek mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi perkalian sebagai penjumlahan berulang memperoleh skor 2 karena siswa merasa malu untuk bertanya. Aspek menyimpulkan hasil pembelajaran materi perkalian sebagai penjumlahan berulang memperoleh skor 2 karena siswa masih ada yang pasif, sedangkan aspek lainnya sudah memperoleh kriteria baik.



## 3) Hasil Evaluasi

Tabel 4.4. Hasil Tes Tertulis Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai					Ket.
		Sangat Baik 90 – 100	Baik 80	Sedang 70	Cukup 60	Kurang 50	
1.	Abdurrahman		80				80
2.	Adam Malik		80				80
3.	Ahmad Ardian				60		60
4.	Aisyah Hamidah					50	50
5.	Elisa Maulida				60		60
6.	Haifa Az Zahra			70			70
7.	Husna Afifah		80				80
8.	Husnul Khatimah		80				80
9.	Mansyur			70			70
10.	M. Ari			70			70
11.	M. Reza Firdaus			70			70
12.	M. Rafli				60		60
13.	M. Yunus			70			70
14.	Nadia Sahar Banu			70			70
15.	Ria Nanda Fitriani		80				80
16.	Zulfa Khairiyah			70			70
	Jumlah Siswa (N)		5	7	3	1	1.120
	Persentase (X)		31,25%	43,75%	18,75%	6,25%	70%

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Persentase yang dicari = 31,25%,43,75%,18,75%,6,25%

f = Nilai perolehan = 5 orang,7 orang,3 orang,1 orang

N = Jumlah siswa = 16 orang

Tabel 4.5. Nilai Tes Tertulis Siklus I

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	100	0	
2.	90	0	
3.	80	5	31,25%
4.	70	7	43,75%
5.	60	3	18,75%
6.	50	1	6,25%
	Jumlah	16	100%
	Persentase	70%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes tertulis siswa Kelas II yang memperoleh nilai 80 sebanyak 5 orang (31,25%), nilai 70 sebanyak 7 orang (43,75%), nilai 60 sebanyak 3 orang (18,75%) dan nilai 50 sebanyak 1 orang (6,25%). Rata-rata nilai tes tertulis pada Siklus I adalah 70.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil dari observasi kegiatan mengajar guru, observasi kegiatan siswa, observasi tes hasil belajar siswa dan panduan wawancara dengan kolaborator, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan untuk tindakan kelas berikutnya, yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran guru 75%, hal ini terlihat dari tahapan-tahapan yang direncanakan selama 2x35 menit. Namun pada aspek meminta siswa secara bergiliran mengambil kartu angka berdasarkan tempat duduk tidak tertib karena masing-masing siswa ingin lebih dulu mengambil kartu angka dan memilih kartu angka yang dikehendaknya, siswa juga minta bantuan untuk memasang kartu

angka di dadanya. Aspek ini perlu perbaikan yaitu supaya tertib siswa bergiliran mengambil kartu angka bergantian antara siswa dan siswi. Aspek membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa, masih ada siswa yang pasif dan perlu perbaikan yaitu member kesempatan kepada siswa yang pasif dan perlu perbaikan yaitu member kesempatan kepada siswa yang pasif untuk maju menuliskan perkalian di papan tulis. Aspek menyampaikan hasil penilaian kepada siswa belum tertib karena siswa saling rebut dan berdesakan, aspek ini perlu perbaikan dengan cara siswa dipanggil bergiliran berdasarkan nilai tertinggi.

- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 66,67%, pada aspek mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi perkalian sebagai penjumlahan berulang, siswa masih malu karena diejek oleh teman dan dianggap tidak bisa, aspek ini perlu perbaikan yaitu member pujian pada siswa yang mau bertanya. Aspek menyimpulkan hasil pembelajaran materi perkalian sebagai penjumlahan berulang, siswa masih ada yang pasif karena kurang cepat berhitung, aspek ini perlu perbaikan yaitu member kesempatan kepada siswa yang pasif untuk menuliskan perkalian di papan tulis.
- 3) Hasil belajar siswa diketahui pada Siklus I pembelajaran materi tentang operasi hitung bilangan perkalian sebagai penjumlahan berulang  $4 \times 3 = 3+3+3+3 = 12$  dengan rata-rata nilai 70%. Nilai

rata-rata berada pada kualifikasi sedang sebagaimana indikator keberhasilan belajar.

- 4) Hasil wawancara dengan kolaborator dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* cukup baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah hampir sebagian terlaksana dan kegiatan siswa kurang serta perlu ada peningkatan.
- 5) Berdasarkan beberapa temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas Siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka peneliti masih merasa perlu perbaikan pembelajaran, yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II.

### a. Persiapan

Persiapan untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas Siklus II, yaitu hari Senin tanggal 17 Maret 2014 di Kelas II satu kali pertemuan (2x35 menit) jam pelajaran kedua dan ketiga.
- 2) Membuat silabus dan rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam kelas.

- 3) Mempersiapkan media dan buku pelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan daftar hadir siswa, lembar tes, lembar observasi kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa, dan panduan wawancara untuk kolaborator.

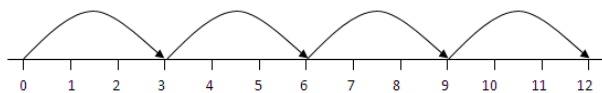
b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan Kelas II sambil membalas ucapan salam dari siswa kemudian mengkondisikan kelas dengan meminta siswa menyiapkan perlengkapan belajarnya masing-masing, dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan menanyakan sejauh mana pemahaman siswa tentang hitung bilangan perkalian, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru dan siswa mempelajari materi tentang operasi hitung bilangan perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan  $4 \times 3 = 12$ .



Siswa secara bergiliran diminta ke depan untuk mengambil kartu angka bergantian antara siswa dan siswi, dengan teman sebangkunya menentukan perkalian dan menentukan hasilnya, kemudian menuliskannya di papan tulis setelah siswa memahami materi perkalian dan beberapa siswa diminta menyebutkan kembali

salah satu perkalian yang telah dipelajari, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir

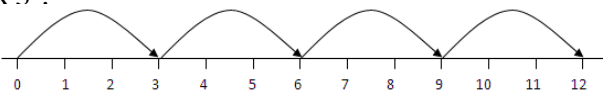
Guru memberikan tes tertulis, melaksanakan penilaian dan menyampaikan hasilnya, setelah itu guru menutup pelajaran.

## c. Observasi dan Evaluasi

### 1) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Matematika Siklus II

Pada pembelajaran Siklus II dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
I.	Pra Pembelajaran	
1.	Membuat RPP	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa dan absensi	3
3.	Apersepsi, guru member pertanyaan yang berkenaan dengan materi berhitung perkalian	3
4.	Memootivasi siswa dengan menjelaskan bahwa berhitung perkalian sangat penting dalam kehidupan sehari-hari	3
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
6.	Guru dan siswa mempelajari materi tentang operasi hitung bilangan perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan $4 \times 3$ : 	3
7.	Meminta siswa secara bergiliran mengambil kartu angka bergantian antara siswa dan siswi	3
8.	Pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung berupa mengatur siswa secara berpasangan dengan teman sebangku	3

Lanjutan Tabel 4.6.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
9.	Memberikan pertanyaan setelah siswa menguasai materi pembelajaran berhitung perkalian	3
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru berupa pujian dan hadiah bintang kertas	4
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar diselingi dengan menyanyi	3
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	3
13.	Membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa	3
III.	Kegiatan Akhir	
14.	Memberikan tugas dalam bentuk lembar kerja siswa	3
15.	Melakukan penilaian dan pemberian nilai kepada siswa	3
16.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa berdasarkan nilai tertinggi	3
17.	Menutup pelajaran	4
	Jumlah	55
	Persentase	80,88%

Tabel 4.6 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* yang dilaksanakan guru pada Siklus II 80,88%. Aspek meminta siswa secara bergiliran mengambil kartu angka bergantian antara siswa dan siswi memperoleh skor 3 karena sudah mulai tertib. Aspek membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa memperoleh skor 3 karena siswa sudah mulai dapat melakukan hitung perkalian. Aspek menyampaikan hasil penilaian kepada siswa memperoleh skor 3 karena sudah tertib, siswa dipanggil bergiliran berdasarkan nilai

tertinggi. Begitu pula aspek yang lainnya sudah memperoleh kriteria baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Pada pembelajaran Siklus II diketahui hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian	3
2.	Menjawab pertanyaan guru	3
3.	Mengajukan pertanyaan berkenaan materi perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan	3
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan mengambil kartu angka, dan menuliskan hasil perkaliannya di papan tulis	3
5.	Menyimpulkan hasil pembelajaran materi perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan	2
6.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja siswa	3
	Jumlah	17
	Persentase	70,83%

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill pada Siklus II 70,83%. Aspek menyimpulkan hasil pembelajaran materi perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan masih memperoleh skor 2 karena siswa masih ada yang pasif dan aspek yang lainnya sudah memperoleh kriteria baik.



## 3) Hasil Evaluasi

Tabel 4.8. Hasil Tes Tertulis Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai					Ket.
		Sangat Baik 90 – 100	Baik 80	Sedang 70	Cukup 60	Kurang 50	
1.	Abdurrahman	90					90
2.	Adam Malik	90					90
3.	Ahmad Ardian				60		60
4.	Aisyah Hamidah				60		60
5.	Elisa Maulida			70			70
6.	Haifa Az Zahra		80				80
7.	Husna Afifah	90					90
8.	Husnul Khatimah		80				80
9.	Mansyur		80				80
10.	M. Ari			70			70
11.	M. Reza Firdaus		80				80
12.	M. Rafli			70			70
13.	M. Yunus		80				80
14.	Nadia Sahar Banu		80				80
15.	Ria Nanda Fitriani	90					90
16.	Zulfa Khairiyah			70			70
	Jumlah Siswa (N)	4	6	4	2		1.240
	Persentase (X)	25%	37,5%	25%	12,5%		77,7%

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Persentase yang dicari = 25%, 37,5%, 25%, 12,5%

f = Nilai perolehan = 4 orang, 6 orang, 4 orang, 2 orang

N = Jumlah siswa = 16 orang

Tabel 4.9. Nilai Tes Tertulis Siklus II

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	100	0	
2.	90	4	25%
3.	80	6	37,5%
4.	70	4	25%
5.	60	2	12,5%
6.	50	0	
	Jumlah	16	100%
	Persentase	77,5%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes tertulis siswa Kelas II yang memperoleh nilai 90 sebanyak 4 orang (25%), nilai 80 sebanyak 6 orang (37,5%), nilai 70 sebanyak 4 orang (25%) dan nilai 60 sebanyak 2 orang (12,5%). Rata-rata nilai tes tertulis pada Siklus II adalah 77,5%.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil dari observasi kegiatan mengajar guru dan observasi kegiatan siswa, observasi tes hasil belajar dan panduan wawancara dengan kolaborator, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan untuk tindakan kelas berikutnya, yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran guru (80,88%), hal ini terlihat dari tahapan-tahapan yang direncanakan selama 2x35 menit. Pada aspek meminta siswa secara bergiliran mengambil kartu angka bergantian antara siswa dan siswi sudah tertib, namun siswa masih minta bantuan kepada guru untuk memasang kartu angka di dadanya. Aspek membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa sudah mulai ada

peningkatan karena siswa yang masih pasif diberi kesempatan untuk maju menuliskan perkalian di papan tulis. Aspek melakukan penilaian dan pemberian nilai kepada siswa sudah ada peningkatan, siswa sudah mulai tertib, tidak saling rebut dan berdesakan, karena siswa dipanggil bergiliran berdasarkan nilai tertinggi.

- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 70,83%. Aspek mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan sudah ada peningkatan, siswa tidak lagi merasa malu diejek teman karena guru member pujian kepada siswa yang mau bertanya. Aspek menyimpulkan hasil pembelajaran materi perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan masih belum ada peningkatan, siswa masih ada yang pasif karena kurang cepat berhitung, aspek ini masih perlu perbaikan yaitu memberi kesempatan kepada siswa yang pasif untuk membaca perkalian di caption.
- 3) Hasil belajar siswa diketahui pada Siklus II pembelajaran materi tentang operasi hitung bilangan perkalian dengan menggunakan bilangan loncat pada garis bilangan dengan rata-rata nilai 77,5% ada peningkatan 7,5%, namun masih berada pada kualifikasi sedang.
- 4) Kegiatan wawancara dengan kolaborator dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* baik, dan kegiatan siswa juga cukup baik.

5) Berdasarkan beberapa temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas Siklus II mencapai kriteria ketuntasan minimal, namun peneliti masih merasa perlu perbaikan pembelajaran, yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus berikutnya.

### 3. Siklus III

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus III.

#### a. Persiapan

Persiapan untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas Siklus III, yaitu hari Senin tanggal 24 Maret 2014 di Kelas II satu kali pertemuan (2x35 menit) jam pelajaran kedua dan ketiga.
- 2) Membuat silabus dan rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam kelas.
- 3) Mempersiapkan media dan buku pelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan daftar hadir siswa, lembar tes, lembar observasi, kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa, dan panduan wawancara untuk kolaborator.

## b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

### 1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruangan Kelas II sambil membalas ucapan salam dari siswa kemudian mengkondisikan kelas dengan meminta siswa menyiapkan perlengkapan belajarnya masing-masing, dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan menanyakan sejauhmana pemahaman siswa tentang operasi hitung bilangan perkalian, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Guru dan siswa mempelajari materi tentang sifat pertukaran pada perkalian

$$4 \times 3 = 3 \times 4$$

$$3 + 3 + 3 + 3 = 4 + 4 + 4$$

$$12 = 12$$

Siswa secara bergiliran diminta ke depan untuk mengambil kartu angka berdasarkan nomor urut absen, dengan teman sebangkunya menentukan perkalian dan menentukan hasilnya, kemudian menuliskannya di papan tulis. Setelah siswa memahami materi perkalian dan beberapa siswa diminta menyebutkan kembali salah satu perkalian yang telah dipelajari, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan tes tertulis, melaksanakan penilaian dan menyampaikan hasilnya, setelah itu guru menutup pelajaran.

#### c. Observasi dan Evaluasi

##### 1) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Matematika Siklus III

Pada pembelajaran Siklus III dapat diketahui hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
I.	Pra Pembelajaran	
1.	Membuat RPP	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa dan absensi	3
3.	Apersepsi, guru member pertanyaan yang berkenaan dengan materi berhitung perkalian	3
4.	Memotivasi siswa dengan menjelaskan bahwa berhitung perkalian sangat penting dalam kehidupan sehari-hari	3
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
6.	Guru dan siswa mempelajari materi tentang sifat pertukaran pada perkalian $4 \times 3 = 3 \times 4$ $3+3+3+3 = 4+4+4$ $12 = 12$	3
7.	Meminta siswa secara bergiliran mengambil kartu angka berdasarkan nomor urut absen	3
8.	Pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung berupa mengatur siswa berpasangan dengan teman sebangkunya	3
9.	Memberikan pertanyaan setelah siswa menguasai materi pelajaran berhitung perkalian	3

Lanjutan Tabel 4.10.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru berupa pujian dan hadiah bintang kertas	4
11.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar diselingi dengan menyanyi	4
12.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	3
13.	Membuat kesimpulan materi dengan melibatkan siswa	3
III.	Kegiatan Akhir	
14.	Memberikan tugas dalam bentuk lembar kerja siswa	3
15.	Melakukan penilaian dan pemberian nilai kepada siswa	3
16.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa berdasarkan nilai tertinggi	3
17.	Menutup pelajaran	4
	Jumlah	56
	Persentase	82,35%

Tabel 4.11 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* yang dilaksanakan guru pada Siklus III 82,35%. Semua aspek yang diamati sudah memperoleh kriteria baik. Pada aspek menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar diselingi dengan menyanyi memperoleh skor 4.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus III

Pada pembelajaran Siklus III diketahui hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian	3
2.	Menjawab pertanyaan guru	3
3.	Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi tentang sifat pertukaran pada perkalian	3
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan mengambil kartu angka dan menuliskan hasil perkaliannya di papan tulis	3
5.	Menyimpulkan hasil pembelajaran materi sifat pertukaran pada perkalian	3
6.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja siswa	4
	Jumlah	19
	Persentase	79,17%

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* pada Siklus III 79,17%. Semua aspek sudah baik, terutama pada aspek mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja siswa, karena siswa diberi hadiah bintang kertas.



## 3) Hasil Evaluasi

Tabel 4.12. Hasil Tes Tertulis Siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai					Ket.
		Sangat Baik 90 – 100	Baik 80	Sedang 70	Cukup 60	Kurang 50	
1.	Abdurrahman	90					90
2.	Adam Malik	100					100
3.	Ahmad Ardian			70			79
4.	Aisyah Hamidah				60		60
5.	Elisa Maulida			70			70
6.	Haifa Az Zahra		80				80
7.	Husna Afifah	100					100
8.	Husnul Khatimah	90					90
9.	Mansyur		80				80
10.	M. Ari			70			70
11.	M. Reza Firdaus		80				80
12.	M. Rafli			70			70
13.	M. Yunus	90					90
14.	Nadia Sahar Banu		80				80
15.	Ria Nanda Fitriani	90					90
16.	Zulfa Khairiyah			70			70
	Jumlah Siswa (N)	6	4	5	1		1.290
	Persentase (X)	37,5%	25%	31,25%	6,25%		80,62%

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Persentase yang dicari = 37,5%, 25%, 31,25%, 6,25%

f = Nilai perolehan = 6 orang, 4 orang, 5 orang, 1 orang

N = Jumlah siswa = 16 orang

Tabel 4.13. Nilai Tes Tertulis Siklus III

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	100	2	12,5%
2.	90	4	25%
3.	80	4	25%
4.	70	5	31,25%
5.	60	1	6,25%
6.	50	0	
	Jumlah	16	100%
	Persentase	80,62%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes tertulis siswa Kelas II yang memperoleh nilai 90 dan 100 sebanyak 6 orang (37,5%), nilai 80 sebanyak 4 orang (25%), nilai 70 sebanyak 5 orang (31,25%) dan nilai 60 sebanyak 1 orang (6,25%). Rata-rata nilai tes tertulis pada Siklus III adalah 80,62%.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil dari observasi kegiatan mengajar guru, observasi kegiatan siswa, observasi tes hasil belajar dan panduan wawancara dengan kolaborator, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran berikutnya, yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran guru 82,35%, hal ini terlihat dari tahapan-tahapan yang direncanakan selama 2x35 menit. Pada aspek menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar diselingi dengan menyanyi mengalami peningkatan karena siswa senang diajak menyanyi.

- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 79,16%. Pada aspek mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa lembar kerja siswa mengalami peningkatan, karena siswa senang diberi hadiah bintang kertas.
- 3) Hasil belajar siswa diketahui pada Siklus III pembelajaran materi tentang sifat pertukaran pada perkalian dengan rata-rata nilai 80,62% sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan kurikulum.
- 4) Kegiatan wawancara dengan kolaborator dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* sangat baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah seluruhnya terlaksana dan kegiatan siswa sangat aktif dan banyak mengalami peningkatan.
- 5) Berdasarkan beberapa temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas Siklus III telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Melalui metode *drill* ini penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti telah berhasil dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh kurikulum.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan 2x35 menit melalui observasi kegiatan mengajar guru, observasi aktivitas

siswa, hasil tes belajar siswa dan wawancara dengan kolaborator serta wawancara tentang pendapat siswa, maka dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada materi berhitung perkalian melalui metode *drill* pada siswa Kelas II di MIS Al Ashriyah Banjarmasin dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

- a. Kegiatan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* sebagaimana yang direncanakan peneliti berlangsung dengan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan mengajar guru yang dilakukan pada Siklus I yaitu 75%.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya perkalian dengan menggunakan metode *drill* terlihat siswa kurang aktif, berdasarkan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus I yaitu 66,67%. Hal ini disebabkan siswa masih malu untuk mengajukan pertanyaan karena diejek teman dan dianggap tidak bisa. Siswa juga masih ada yang pasif dalam menyimpulkan hasil pembelajaran karena kurang cepat dalam berhitung perkalian.
- c. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas II MIS Al Ashriyah Banjarmasin dari pelaksanaan Siklus I dengan rata-rata nilai 70 berada pada kriteria ketuntasan minimal.

## 2. Siklus II

- a. Kegiatan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* sebagaimana yang direncanakan peneliti berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan mengajar guru yang dilakukan pada Siklus II yaitu 80,88%, ada peningkatan sebesar 5,88% dari Siklus I.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* terlihat siswa cukup aktif. Hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus II 70,83% dan mengalami peningkatan sebesar 4,16% dari Siklus I. Siswa sudah mulai aktif untuk mengajukan pertanyaan tentang materi perkalian.
- c. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas II MIS Al Ashriyah dinyatakan mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas Siklus II dengan rata-rata nilai 77,5% dan mengalami peningkatan 7,5 % dari Siklus I.

## 3. Siklus III

- a. Kegiatan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* sebagaimana yang direncanakan peneliti berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari

- persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada Siklus III yaitu 82,35% dan mengalami peningkatan sebesar 1,47% dari Siklus II.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya berhitung perkalian dengan menggunakan metode *drill* terlihat siswa aktif. Hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa pada Siklus III yaitu 79,17% dan mengalami peningkatan sebesar 8,34% dari Siklus II. Siswa sudah mulai lancar membaca perkalian di caption.
- c. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas II MIS Al Ashriyah dinyatakan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas Siklus III dengan rata-rata nilai 80,62% dan mengalami peningkatan sebesar 3,12% dari Siklus II.

### Kegiatan Mengajar Guru 3 Siklus

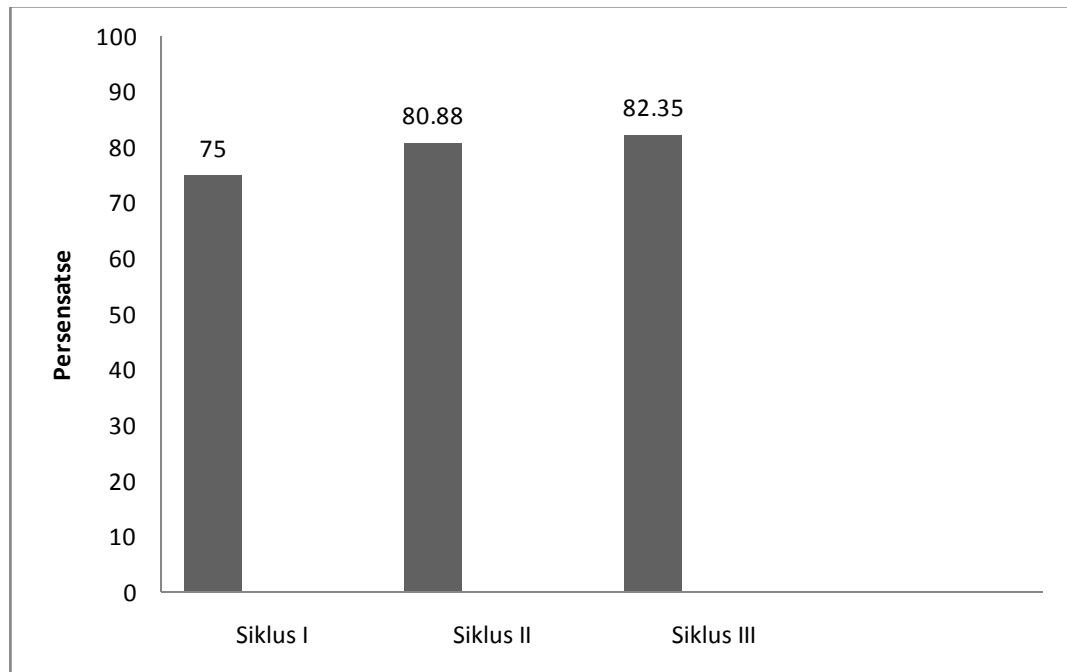


Diagram 4.1. Kegiatan Mengajar Guru 3 Siklus

### Aktivitas Siswa 3 Siklus

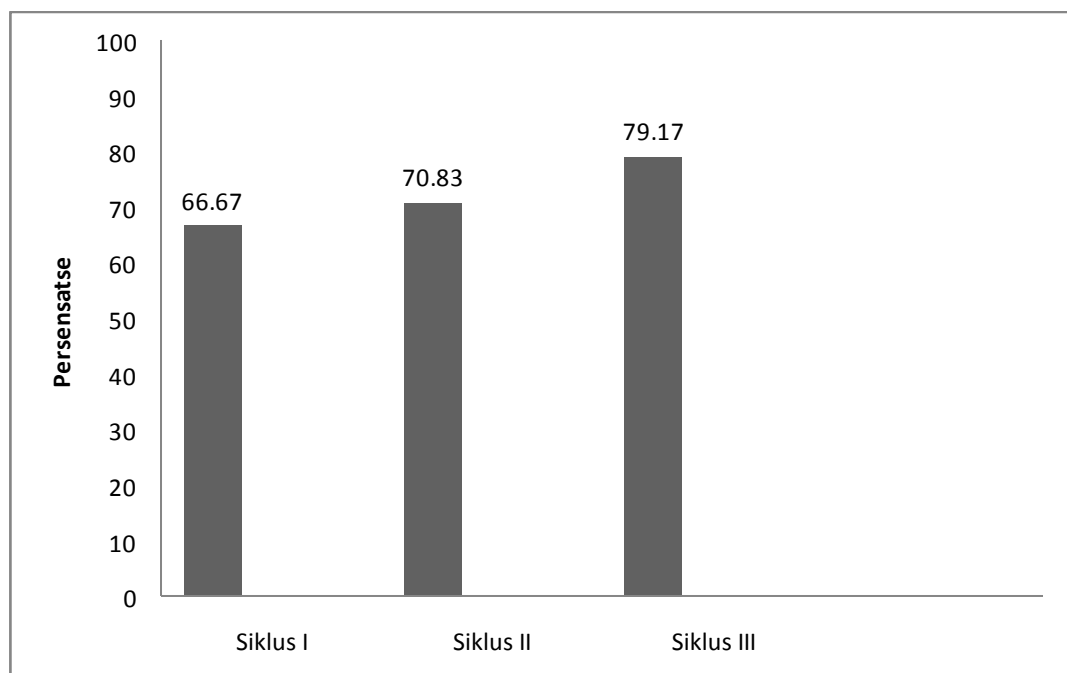


Diagram 4.2. Aktivitas Siswa 3 Siklus

### Hasil Tes Belajar Siswa 3 Siklus

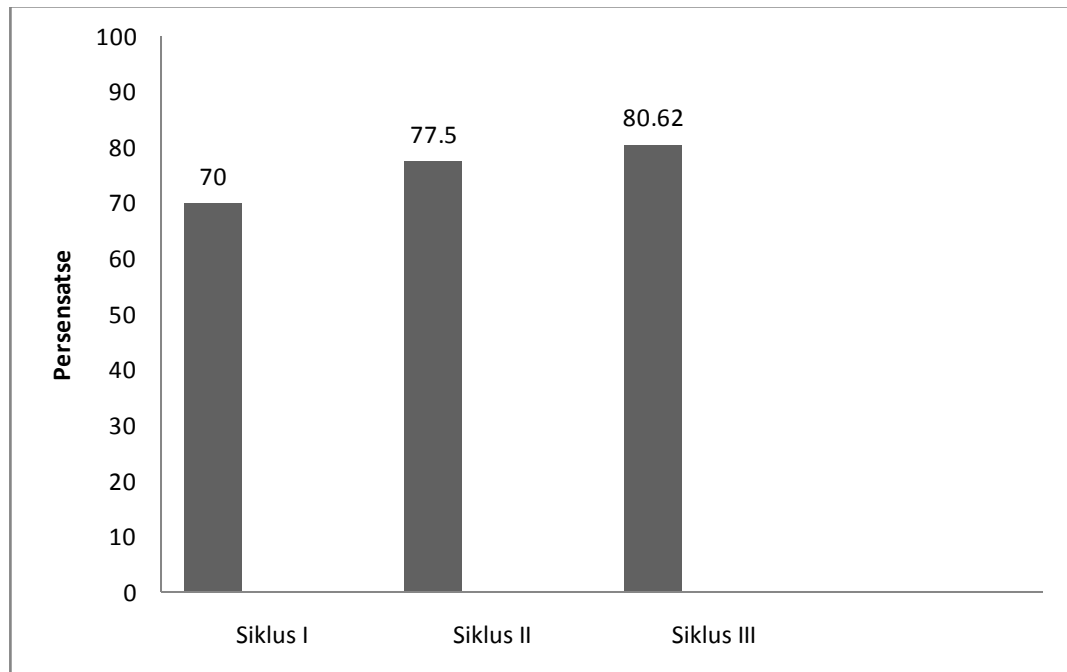


Diagram 4.3. Hasil Tes Belajar Siswa 3 Siklus